

## DAFTAR PUSTAKA

1. Agus T, Astana WP, Ardiyanti D. Studi klinik pengaruh formula jamu hiperurisemia terhadap fungsi ginjal. *Journal Of Pharmaceutical Science and Pharmacy Practice*. 2015;2 (1);37-40.
2. Ulfa UE, Muslichah S, Cendrianti F. Uji aktifitas antihiperurisemia ekstrak n-heksana, etil asetat dan etanol 70% daun tempuyung (*Sonchus arvensis* L.) pada mencit jantan hiperurisemia. *Jurnal Pustaka Kesehatan*. 2014;2(2);225-210.
3. Ningsih YI, Muslichah S, Rizki PK. Pengaruh pemberian ekstrak etanol daun sidaguri (*Sida rhombifolia* L) dan rimpang jahe merah (*Zingiber officinale* Rosc) pada mencit jantan hiperurisemia. *Jurnal Pustaka Kesehatan*. 2018;6(2);205-211.
4. Yenrina R, Krisnatuti D, Risjmida D. Diet Sehat untuk Penderita Asam Urat. Jakarta Timur: Penebar Swadaya; 2014.15p.
5. Hidayat Rudy. Gout dan hiperurisemia. *Medicimrus*. 2009;22(1);47-50.
6. Kristiani RD, Rahayu D, Subarnas A. Aktifitas antihiperurisemia ekstrak etanol akar pukis tangkar pada mencit jantan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Hayati dan Fisi*. 2013;15(3);156-159.
7. Azizahwati, Amin J, saputri AD. Pengaruh pemberian kombinasi ekstrak air akar kucing (*Acalypha indica* Linn) dengan ekstrak etanol 70% rimpang jahe merah (*Zingiber officinale* Rosc) terhadap penurunan kadar asam urat tikus putih. *Majalah Ilmu Kefarmasian*. 2011;8(3);128-164.
8. Hardhiyuna M, Pertamawati. Uji aktivitas enzim xantin oksidase terhadap ekstrak kulit kayu secang (*caesalpinia sappan* L). *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 2015;3((2);12-17.
9. Katno. Tingkat manfaat keamanan dan efektifitas tanaman obat dan obat. Jawa Barat: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI; 2008. 3-4p.
10. Mo, Zhou, Lv, Hu, Zhang, dan Kong, 2007, Hypouricemic Action of selected flavonoids in mice. Structure activity relation ship, *Biological & pharmaceutical bulluetini*. 2007;30:1551-1556.

11. Setiani, dewi., efektivitas pemberian air rebusan cengkeh terhadap penurunan asam urat pada usia lanjut di puyandu lansia rw 06 blunyahrejo. Tegalrejo, yogyakarta [skripsi] sekolah tinggi ilmu kesehatan (aisyiyah) program studi ilmu keperawatan yogyakarta. 2010:9p.
12. Wahyuno, D, martini E., Pedoman budi daya cengkeh dikebun campur. Bogor, indonesia, world agroforestry centre (ICRAF) soultheast asia regional program, 2015;1p.
13. Suwanto, Octavianty, Y., Hermawati S, Top 15 tanaman perkebunan. Jakarta;penerbit swadaya, 2014;22-25p.
14. Wijayakusuma H. Atasi asam urat dan rematik ala hembing. Jakarta: Puspa Swara; 2007. 24p.
15. Suryaningsum S, Hartati AS. Wedang uwuh. Klaten Utara: Nugra Media; 2018. 10p.
16. Maryadele J, Ann S, Patricia EH. the merck index. 30 th ed. Merck & C. USA: 2001; 9947p.
17. Kertia N. Asam urat.Yogyakarta: B First; 2009. 9p.
18. Soesoro J, Algristian H, Asam urat. Jakarta: Penebar Plus (Penebar Swadaya Grup); 2011. 14-20p.
19. Lingga L. Bebas penyakit asam urat tanpa obat. Jakarta: Agromedia Pustaka; 2012. 5-17p.
20. Tanto C. Kapita selekta kedokteran. Jakarta: Media Aesculapius; 2014. 833-835p.
21. Yenrina R, Krisnatuti D. Diet sehat untuk penderita asam urat.Bogor: penebar swadya; 2008. 8-13p.
22. Sukandar EY, Elfahmi, jonosewojo A, Widyawaruyanti A, Sumiwi SA, Kusumawati I. Formularium ramuan etnomedisin obat asli indonesia.Jakarta: Cv Global Express Media; 2012. 2p.
23. Mun'im, abdul & endang hanapi. Fitoterapi dasar, dian rakyat. Jakarta. 2011. 268p.
24. Misnadiarly. Rematik: asam urat hiperurisemia arthritis gout. Jakarta: Pustaka Obor Populer; 2007.31-32p.

25. Natasha, Yiska. efek pemberian ekstrak etanol 70% umbi sarang semut (*hydroohytum moseleyenum becc*) terhadap kadar asam urat tikus putih jantan yang di induksi kalium oksonat [skripsi]. Universitas indonesia, jakarta, 2012.11p.
26. Agoes G. teknologi bahan alam (serial farmasi industri -2 2nd. Bandung: ITB; 2009.31-36p.
27. Depkes RI. Parameter standar umum ekstrak tumbuhan obat. 1rd. Jakarta: Depkes RI; 2000.10-31p.
28. Depkes RI. Farmakope herbal indonesia. 1rd. Jakarta: Depkes RI; 2013.100-102p.
29. Depkes RI. Materia medika indonesia. jilid VI. direktorat jendral pengawasan obat dan makanan. Jakarta: 1995.320-337p.
30. Harbone, JB. Metode fitokimia: penentune modern menganalisis tumbuhan. Bandung: 1987.6-7p.
31. Depkes RI. Sediaan galenik. Ditjen POM. Jakarta: 1986. 50p.
32. Yunita RD, Murbawani EA. Pengaruh pemberian kapsul cengkeh terhadap kadar asam urat pada wanita prediabetes. *Journal Of Nutrition College*. 2016;5(3);103
33. Juwita R, Saleh C, Sitorus S. Uji aktivitas antihiperurisemia dari daun hijau tanaman pucuk merah (*Syzygium myrtifolium walp.*) terhadap mencit jantan (*mus musculus*). *Jurnal atomik*.2017;02(1);162-168.

**LAMPIRAN 1**

**TANAMAN UJI**



**(1)**




**(2)**

**Gambar IV.1 (1) Pohon cengkeh dan (2) cengkeh**

## LAMPIRAN 2

### DETERMINASI TANAMAN UJI

 **INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**  
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI  
Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107  
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

---

Nomor : 6310/11.CO2.2/PL/2018. 7 Desember 2018  
Hal : Determinasi tumbuhan


Kepada Yth.  
Wakil Dekan I  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Garut  
Jalan Jati No. 42b, Tarogong Kaler  
Garut.

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No.537/FMIPA-UNIGA/XI/2018 tanggal 5 Desember 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Meri Hardiyanti (NPM: 24041317316), adalah :


Divisi : Magnoliophyta  
Kelas : Magnoliopida ( Dicots )  
Anak kelas : Rosidae  
Bangsa : Myrtales  
Nama suku / familia : Myrtaceae  
Nama jenis / species : *Syzygium aromaticum* (L.) Merrill & Perry  
Sinonim : *Caryophyllus aromaticum* L.,  
*Eugenia caryophyllata* Thunb. non illeg  
*Eugenia aromatica* (L.) Baill. non. Berg.  
*Eugenia caryophyllus* (Spreng.) Bullock & Harrison

Nama umum : Clove (Inggris), Cengkeh (Indonesia)  
Buku acuan : 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963.  
Flora of Java. Vol. I. N.V.P. Noordhoff – Groningen.  
the Netherlands. pp. 342  
2. Ogata, Y. *et al.* (Committee Members). 1995. Medicinal  
Herb Index in Indonesia. PT. Eisai Indonesia, Jakarta. pp. 58.  
3. Verheij, E.W.M. & Snijolers, C.H.A. 1999. *Syzygium  
aromaticum* (L.) Merrill & Perry. In: de Guzman, C. C. &  
Siemonsma, J. S. (eds.). Plant Resources of South – East  
Asia No. 13. Spices. Backhuys Publishers, Leiden, the  
Netherlands. pp. 213 – 218.  
4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of  
Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp. Xiii – Xviii.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,  
  
Dr. Iriawan  
NIP. 19620507198832001

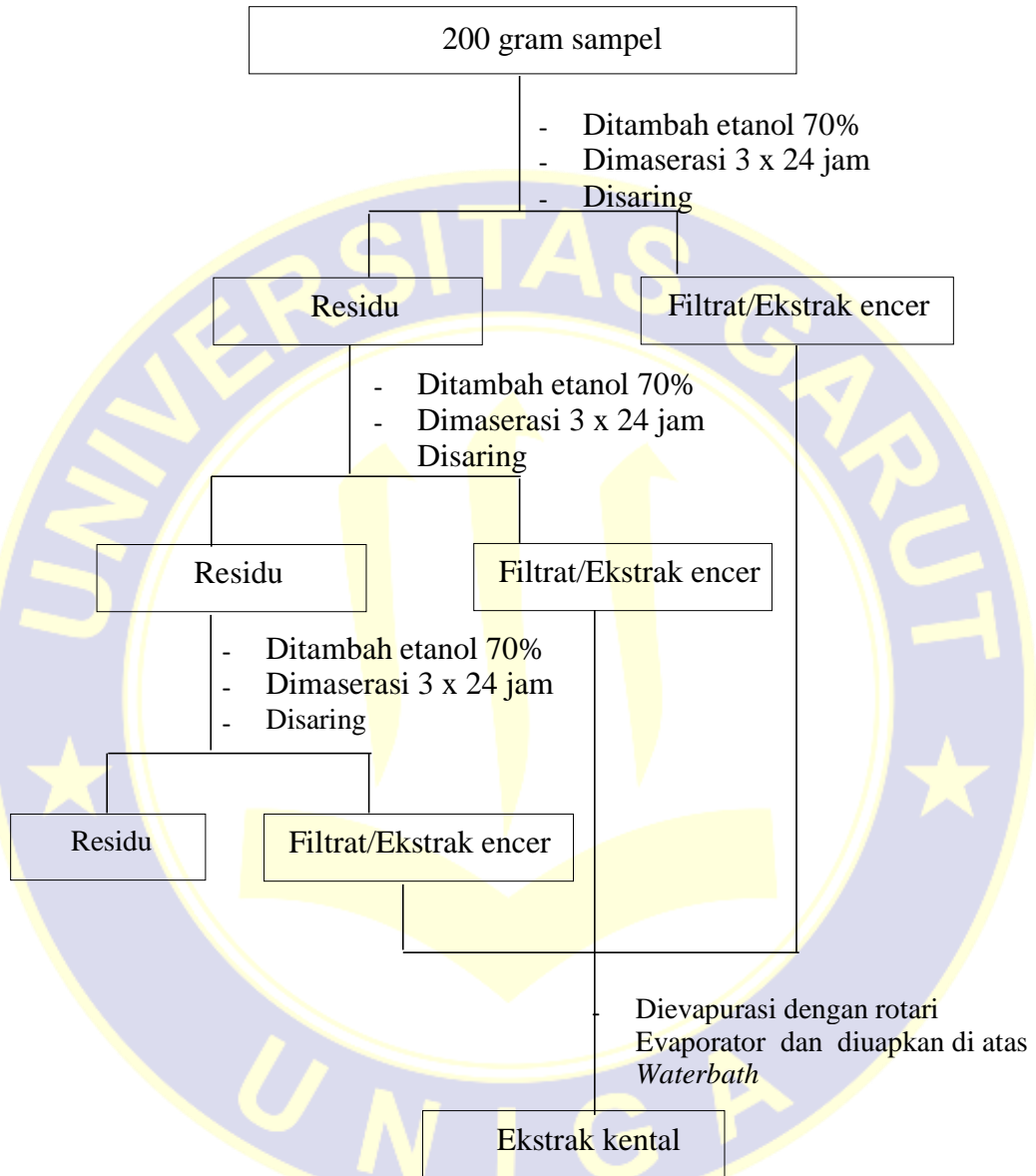
Tembusan:  
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.



**Gambar IV.2** Hasil determinasi bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.)  
Merrill & Perry

### LAMPIRAN 3

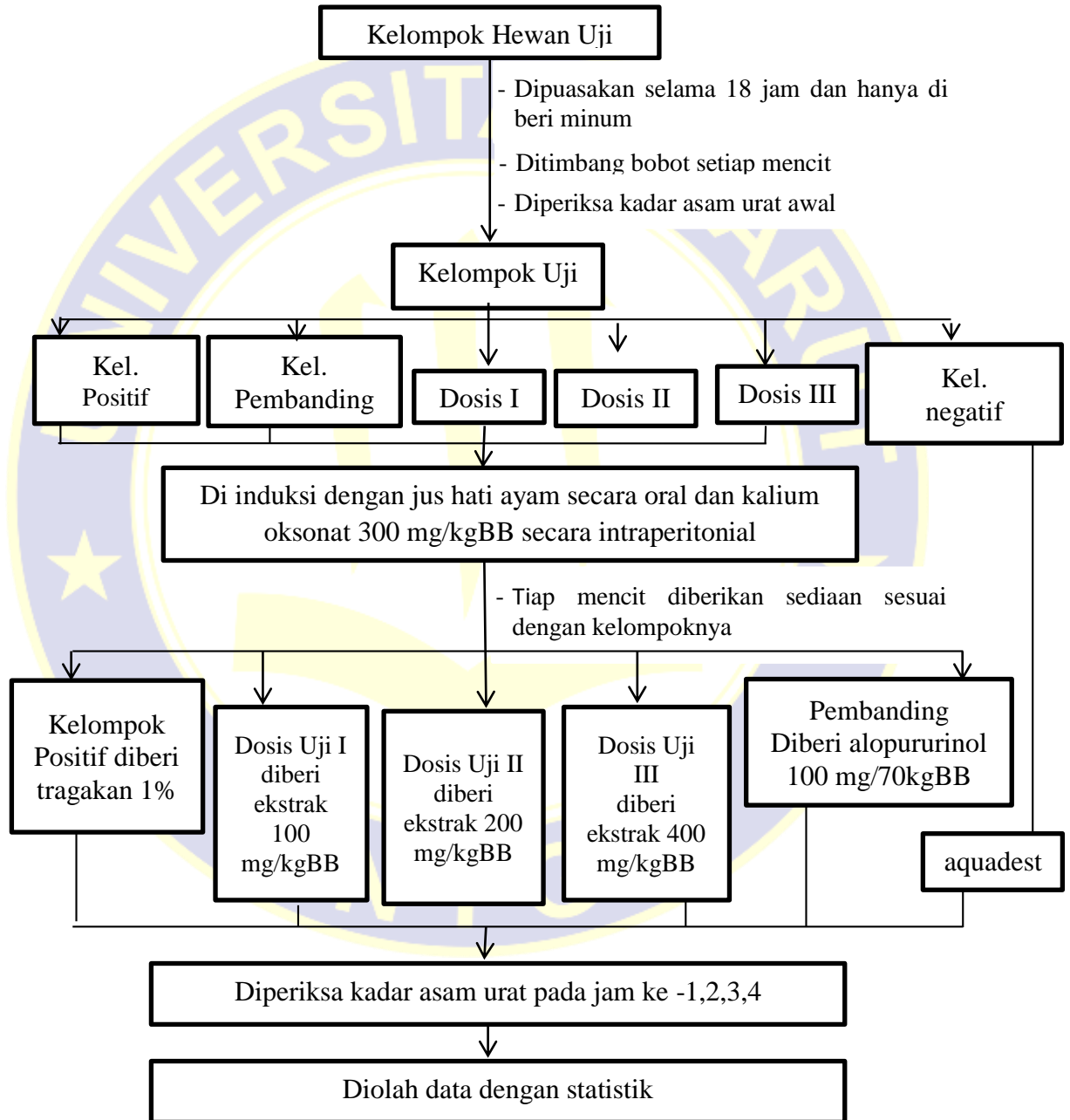
#### PROSES EKSTRAKSI



**Gambar IV.3** Bagan pembuatan ekstrak etanol bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.) Merrill & Perry)

#### LAMPIRAN 4

### PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA DENGAN INDUKSI KALIUM OKSONAT DAN JUS HATI AYAM



**Gambar IV.4** bagan pengujian aktivitas antihiperurisemia ekstrak etanol bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.) Merrill & Perry

## LAMPIRAN 5

### PERHITUNGAN DOSIS

mg dosis yang diberikan =  $\frac{\text{BB mencit}}{1000 \text{ gram}} \times \text{Dosis manusia}$

#### 1. Dosis Kalium Oksonat

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk mencit 20 gram} &= \frac{20 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 300 \text{ mg} \\ &= 6 \text{ mg}/20 \text{ gram mencit} \end{aligned}$$

$$\text{Volume pemberian} = 0,2 \text{ mL}/20 \text{ gram}$$

$$\text{Konsentrasi} = 6 \text{ mg}/0,2 \text{ mL}$$

$$= 30 \text{ mg/mL}$$

Volume sediaan (20 mL),

$$\text{Sehingga kebutuhan kalium oksonat} = 30 \text{ mg/mL} \times 20 \text{ mL}$$

$$= 0,6 \text{ gram}$$

#### 2. Dosis Allupurinol

Dosis Allupurinol 100 mg/70 KgBB

$$\text{Dosis untuk mencit 20 gram} = 0,0026 \times 100 \text{ mg}$$

$$= 0,26 \text{ mg}/20 \text{ gram mencit}$$

$$\text{Volume pemberian} = 0,2 \text{ mL}/20 \text{ gram}$$

$$\text{Konsentrasi} = 0,26 \text{ mg}/0,2 \text{ mL}$$

$$= 1,3 \text{ mg/mL}$$

**LAMPIRAN 5  
(LANJUTAN)**

Volume sediaan (10 mL), sehingga kebutuhan Allopurinol;

1 tablet = 100 mg ad dengan tragakan 1% sebanyak 10 mL = 10 mg/mL

untuk membuat konsentrasi 1,3 mg/mL dilakukan pengenceran:

$$\begin{aligned}
 V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\
 10 \text{ mL} \times 1,3 \text{ mg/mL} &= V_2 \times 10 \text{ mg/mL} \\
 V_2 &= \frac{13}{10} \\
 &= 1,3 \text{ mL (di add hingga 10 mL)}
 \end{aligned}$$

**3. Dosis Ekstrak Bunga Cengkeh dosis 400 mg/KgBB**

$$\begin{aligned}
 \text{Dosis untuk bobot mencit 20 gram} &= \frac{20 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 400 \text{ mg} \\
 &= 8 \text{ mg/20 gram mencit}
 \end{aligned}$$

$$\text{Volume pemberian} = 0,2 \text{ mL/20 gram}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Konsentrasi} &= 8 \text{ mg/0,2 mL} \\
 &= 40 \text{ mg/mL}
 \end{aligned}$$

Volume sediaan (20 mL)

$$\begin{aligned}
 \text{Sehingga kebutuhan ekstrak} &= 40 \text{ mg/mL} \times 20 \text{ mL} \\
 &= 800 \text{ mg}
 \end{aligned}$$

**4. Dosis Ekstrak Bunga Cengkeh dosis 200 mg/KgBB**

$$\begin{aligned}
 \text{Dosis untuk bobot mencit 20 gram} &= \frac{20 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 200 \text{ mg} \\
 &= 4 \text{ mg/20 gram mencit}
 \end{aligned}$$

**LAMPIRAN 5  
(LANJUTAN)**

Volume pemberian = 0,2 mL/20 gram

Konsentrasi = 4 mg/0,2 mL

= 20 mg/mL

Volume sediaan (20 mL),

Untuk membuat konsentrasi 20 mg/mL dilakukan pengenceran dari 40 mg/mL

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$20 \text{ mL} \times 20 \text{ mg} = V_2 \times 40 \text{ mg}$$

$$V_2 = \frac{400}{40}$$

$$= 10 \text{ mL (di add hingga 20 mL)}$$

**5. Dosis Ekstrak Bunga Cengkeh dosis 100 mg/KgBB**

$$\text{Dosis untuk bobot mencit 20 gram} = \frac{20 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 100 \text{ mg}$$

$$= 2 \text{ mg/20 gram mencit}$$

Volume pemberian = 0,2 mL/20 gram

Konsentrasi = 2 mg/0,2 mL

= 10 mg/mL

**LAMPIRAN 5  
(LANJUTAN)**

Volume sediaan (20 mL),

Untuk membuat konsentrasi 10 mg/mL dilakukan pengenceran dari 20

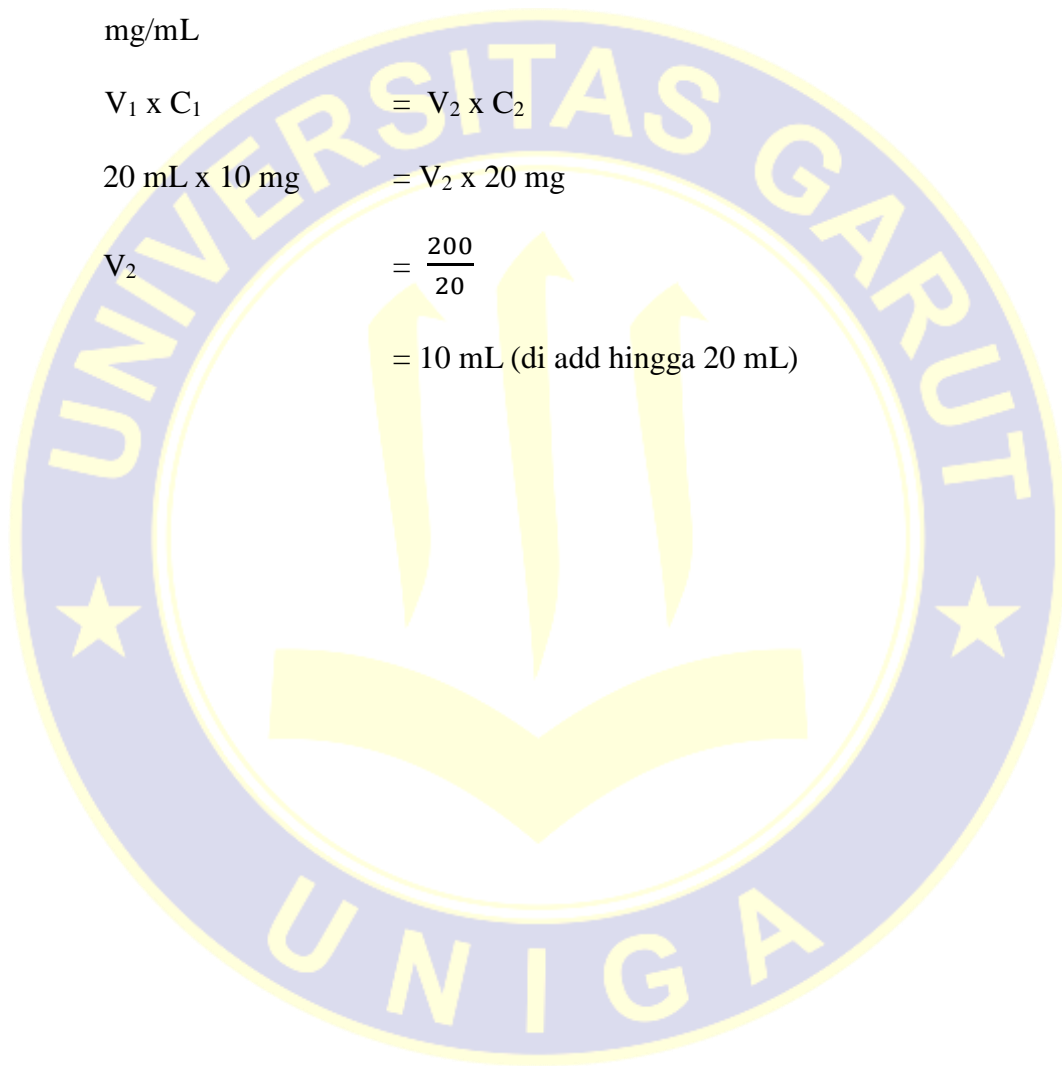
mg/mL

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$20 \text{ mL} \times 10 \text{ mg} = V_2 \times 20 \text{ mg}$$

$$V_2 = \frac{200}{20}$$

$$= 10 \text{ mL (di add hingga 20 mL)}$$



## LAMPIRAN 6

### KADAR ASAM URAT MENCIT

**Tabel IV.1**  
Pengukuran Kadar Asam Urat Sebelum dan Sesudah Induksi

Kelompok	Kadar asam urat (mg/dL)					
	TO	T induksi	T1	T2	T3	T4
Kontrol Negatif	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
<b>Rata-rata</b>	<b>3,0</b>	<b>3,0</b>	<b>3,0</b>	<b>3,0</b>	<b>3,0</b>	<b>3,0</b>
<b>SD</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Kontrol Positif	3,0	5,4	4,6	4,3	5,7	6,1
	3,0	6,5	8,5	7,5	7,1	7,5
	3,0	12,4	12,8	10,2	10,9	13,7
	3,0	9,7	8,9	4,2	4,7	9,8
<b>Rata-rata</b>	<b>3,0</b>	<b>8,5</b>	<b>8,7</b>	<b>6,6</b>	<b>7,1</b>	<b>9,3</b>
<b>SD</b>	<b>0</b>	<b>3,2</b>	<b>3,4</b>	<b>2,9</b>	<b>2,7</b>	<b>3,3</b>
Pembanding	3,0	7,1	4	3,2	3,0	3,0
	3,0	6,5	3,8	3,5	3,0	3,0
	3,0	5,7	4,0	3,0	3,0	3,0
	3,0	12,3	5,3	3,0	3,0	3,0
<b>Rata-rata</b>	<b>3,0</b>	<b>7,9</b>	<b>4,3</b>	<b>3,2</b>	<b>3,0</b>	<b>3,0</b>
<b>SD</b>	<b>0</b>	<b>3,0</b>	<b>0,7</b>	<b>0,2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Dosis 100 mg/kgBB	3,0	7,5	4,7	3,0	3,6	3,0
	3,0	8,9	5,4	4,4	3,6	4,3
	3,0	9,7	7,2	4,1	3,0	3,0
	3,0	13,1	12,1	9,7	5,4	3,0
<b>Rata-rata</b>	<b>3,0</b>	<b>9,8</b>	<b>7,4</b>	<b>5,3</b>	<b>3,9</b>	<b>3,3</b>
<b>SD</b>	<b>0</b>	<b>2,4</b>	<b>3,3</b>	<b>3,0</b>	<b>1,0</b>	<b>0,7</b>
Dosis 200 mg/kgBB	3,0	6,1	5,7	4,0	3,0	3,0
	3,0	9,8	6,5	5,0	4,6	3,0
	3,0	10,5	8,9	4,1	3,0	3,0
	3,0	9,4	7,1	4,3	3,0	3,0
<b>Rata-rata</b>	<b>3,0</b>	<b>7,9</b>	<b>7,1</b>	<b>4,4</b>	<b>3,4</b>	<b>3,0</b>
<b>SD</b>	<b>0</b>	<b>2,0</b>	<b>1,4</b>	<b>0,5</b>	<b>0,8</b>	<b>0</b>
Dosis 400 mg/kgBB	3,0	12,3	5,4	4,4	3,0	3,0
	3,0	15	7,5	4,0	3,0	3,0
	3,0	12,8	5,6	3,9	3,0	3,0
	3,0	10,9	8,9	3,5	3,0	3,0
<b>Rata-rata</b>	<b>3,0</b>	<b>12,8</b>	<b>6,9</b>	<b>4,0</b>	<b>3,0</b>	<b>3,0</b>
<b>SD</b>	<b>0</b>	<b>1,7</b>	<b>1,7</b>	<b>0,4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## LAMPIRAN 7

### PERHITUNGAN PERSENTASE PENURUNAN KADAR ASAM URAT TERHADAP KONTROL POSITIF

$$\% P = \frac{\text{kadar (+)} - \text{kadar (u)}}{\text{kadar (+)}} \times 100\%$$

Keterangan :

Kadar (u) : kadar asam urat darah kelompok uji

Kadar (+) : kadar asam urat darah kelompok kontrol positif

#### 1. Pembanding

Pembanding pada jam ke 1

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{8,7 - 4,3}{8,7} \times 100\% \\ &= 50,57 \% \end{aligned}$$

Pembanding pada jam ke 4

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{9,3 - 3}{9,3} \times 100\% \\ &= 67,74 \% \end{aligned}$$

Pembanding pada jam ke 2

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{6,6 - 3,2}{6,6} \times 100\% \\ &= 51,52 \% \end{aligned}$$

#### 2. Dosis 100 mg/KgBB

Dosis 100 mg/KgBB pada jam ke 1

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{8,7 - 7,4}{8,7} \times 100\% \\ &= 14,94 \% \end{aligned}$$

Pembanding pada jam ke 3

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{7,1 - 3,0}{7,1} \times 100\% \\ &= 57,75 \% \end{aligned}$$

Dosis 100 mg/KgBB pada jam ke 2

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{6,6 - 5,3}{6,6} \times 100\% \\ &= 19,70 \% \end{aligned}$$

**LAMPIRAN 7  
(LANJUTAN)**

Dosis 100 mg/KgBB pada jam ke 3

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{7,1 - 3,9}{7,1} \times 100\% \\ &= 45,07 \% \end{aligned}$$

Dosis 100 mg/KgBB pada jam ke 4

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{9,3 - 3,3}{9,3} \times 100\% \\ &= 64,52 \% \end{aligned}$$

**3. Dosis 200 mg/KgBB**

Dosis 200 mg/KgBB pada jam ke 1

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{8,7 - 7,1}{8,7} \times 100\% \\ &= 18,40 \% \end{aligned}$$

Dosis 200 mg/KgBB pada jam ke 2

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{6,6 - 4,4}{6,6} \times 100\% \\ &= 33,33 \% \end{aligned}$$

Dosis 200 mg/KgBB pada jam ke 3

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{7,1 - 3,4}{7,1} \times 100\% \\ &= 52,11 \% \end{aligned}$$

Dosis 100 mg/KgBB pada jam ke 4

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{9,3 - 3,0}{9,3} \times 100\% \\ &= 67,74 \% \end{aligned}$$

**4. Dosis 400 mg/KgBB**

Dosis 400 mg/KgBB pada jam ke 1

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{8,7 - 6,9}{8,7} \times 100\% \\ &= 20,69 \% \end{aligned}$$

Dosis 400 mg/KgBB pada jam ke 2

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{6,6 - 4,0}{6,6} \times 100\% \\ &= 39,39 \% \end{aligned}$$

Dosis 400 mg/KgBB pada jam ke 3

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{7,1 - 3,0}{7,1} \times 100\% \\ &= 57,75 \% \end{aligned}$$

Dosis 400 mg/KgBB pada jam ke 4

$$\begin{aligned} \% P &= \frac{9,3 - 3,0}{9,3} \times 100\% \\ &= 67,74 \% \end{aligned}$$

## LAMPIRAN 8

### PERHITUNGAN PERSENTASE EFEKTIFITAS EKSTRAK ETANOL

#### BUAH CENGKEH (*Syzygium aromaticum* (L.) Merrill & Perry)

$$\% \text{ Efektivitas} = \frac{\% \text{ penurunan sediaan uji}}{\% \text{ penurunan allopurinol}} \times 100\%$$

#### 1). DOSIS 100 mg/KgBB

Jam ke 1

$$\begin{aligned} \% \text{ Efektivitas} &= \frac{14,94 \%}{50,57 \%} \times 100\% \\ &= 29,54 \% \end{aligned}$$

Jam ke 2

$$\begin{aligned} \% \text{ Efektivitas} &= \frac{19,70 \%}{51,52 \%} \times 100\% \\ &= 38,24 \% \end{aligned}$$

Jam ke 3

$$\begin{aligned} \% \text{ Efektivitas} &= \frac{45,07 \%}{57,75 \%} \times 100\% \\ &= 78,04 \% \end{aligned}$$

Jam ke 4

$$\begin{aligned} \% \text{ Efektivitas} &= \frac{64,52 \%}{67,74 \%} \times 100\% \\ &= 95,25\% \end{aligned}$$

#### 2). DOSIS 200 mg/KgBB

Jam ke 1

$$\begin{aligned} \% \text{ Efektivitas} &= \frac{18,40 \%}{50,57 \%} \times 100\% \\ &= 36,39 \% \end{aligned}$$

Jam ke 2

$$\begin{aligned} \% \text{ Efektivitas} &= \frac{33,33 \%}{51,52 \%} \times 100\% \\ &= 64,70 \% \end{aligned}$$

Jam ke 3

$$\begin{aligned} \% \text{ Efektivitas} &= \frac{52,11 \%}{57,75 \%} \times 100\% \\ &= 90,23 \% \end{aligned}$$

Jam ke 4

$$\begin{aligned} \% \text{ Efektivitas} &= \frac{67,74 \%}{67,74 \%} \times 100\% \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

**LAMPIRAN 8  
(LANJUTAN)**

**3). DOSIS 400 mg/KgBB**

Jam ke 1

$$\begin{aligned}\% \text{ Efektifitas} &= \frac{20,69 \%}{50,57 \%} \times 100\% \\ &= 40,91 \%\end{aligned}$$

Jam ke 3

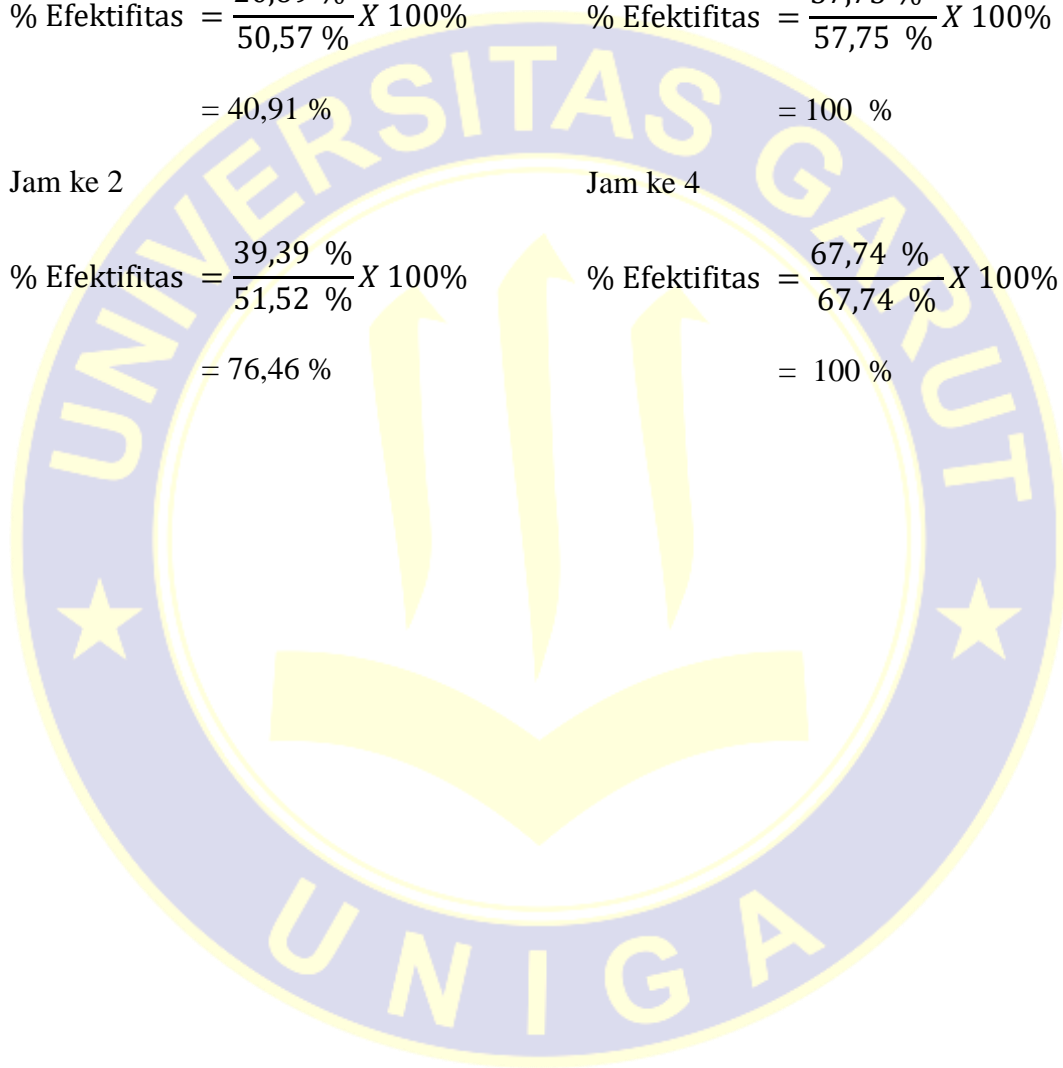
$$\begin{aligned}\% \text{ Efektifitas} &= \frac{57,75 \%}{57,75 \%} \times 100\% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

Jam ke 2

$$\begin{aligned}\% \text{ Efektifitas} &= \frac{39,39 \%}{51,52 \%} \times 100\% \\ &= 76,46 \%\end{aligned}$$

Jam ke 4

$$\begin{aligned}\% \text{ Efektifitas} &= \frac{67,74 \%}{67,74 \%} \times 100\% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$



## RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Meri Hardiyanti
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tambelan, 09 Mei 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. No Tel/Email : 082174568984/  
meri.hardiyanti123@gmail.com
5. Alamat : Kelurahan Teluk Sekuni RT/RW  
001/001 Kec. Tambelan Kabupaten Bintan  
Provinsi Kepulauan Riau.
6. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Asraruddin
  - b. Ibu : Hairani
7. Saundara : Sepri Hardiandi  
Ahmad Syahrani
8. Riwayat Pendidikan
  - a. TK : -
  - b. SD : SDN 004 Tambelan (2002-2008)
  - c. SLTP : SMP 14 Bintan (2008-2011)
  - d. SLTA : SMAN 6 Bintan (2011-2014)
  - e. Perguruan Tinggi : - Akademi Farmasi Yarsi Pontianak  
Fakultas Farmasi Program Studi D3  
Farmasi (2014-2017)  
-Universitas Garut Fakultas Matematika  
dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Studi  
S1 Farmasi (2017-2019).

